

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika Fingerprint membaca sidik jari dan kemudian di cocokkan dengan data ID yang ada pada Fingerprint tersebut maka identitas mahasiswa tersebut akan di data pada database beserta jam dan tanggal masuk dan juga pintu akan terbuka secara otomatis.
2. Jika sudah mengabsen satu kali (mencocokkan sidik jari) dan ketika akan mencocokkan sidik jari kedua kalinya pada hari yang sama, maka identitas mahasiswa, jam, tanggal absensi tersebut tidak akan tersimpan kedua kalinya pada database. Karena pada konsepnya ketika sudah satu kali melakukan absensi dan ketika akan melakukan absensi kedua kalinya maka database hanya memanggil (melihat) data absensi yang pertama.
3. Jika tombol ditekan sebanyak 1 (satu) kali maka mikrokontroller akan mengirim logic ke driver motor dan menggerakkan motor stepper maka pintu akan terbuka dan menutup sendiri dengan otomatis tanpa perlu menekan tombol.
4. Dosen bisa melihat apakah mahasiswa tersebut sudah mengabsensi atau belum dan dapat mengetahui mahasiswa tersebut datang terlambat atau tidak dengan menggunakan TeamViewer yang akan terhubung ke PC melalui jaringan (internet).

#### **5.2 Saran**

Penulis akan memberikan saran kepada pembaca yang akan mempergunakan, membuat dan mungkin akan mengembangkan sistem atau alat ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Port – port yang dapat digunakan sebagai port yang terhubung dengan driver motor lain yang dapat menggerakkan tirai ruangan agar dapat membuka atau menutup sesuai dengan kondisi letak penyangga dan dapat juga digunakan untuk aplikasi lainnya.
2. Selain menggunakan pemograman BASCOM-AVR dan Bahasa Visual Basic 6.0, dan juga TeamViewer untuk melihat data absensi ke PC ada baiknya juga menggunakan sistem absensi SMS Gateway agar lebih efisiensi memberikan informasi kehadiran mahasiswa kepada dosen maupun orang tua melalui SMS.